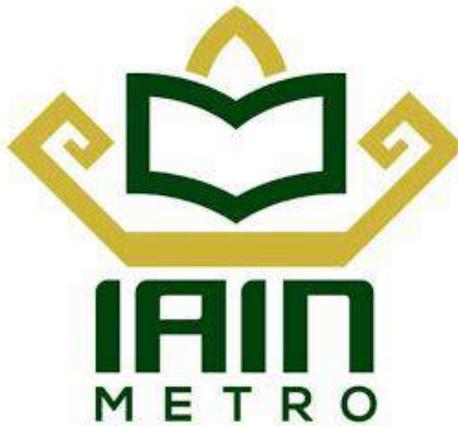


SKRIPSI
PENGARUH BIMBINGAN KELUARGA TERHADAP
KEPRIBADIAN REMAJA DI DESA BANGUN SARI
KEC NEGERI KATON KAB PESAWARAN

Oleh:

Dian Angelina

NPM. 1701010112



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1443 H/2021 M

**PENGARUH BIMBINGAN KELUARGA TERHADAP
KEPRIBADIAN REMAJA DI DESA BANGUN SARI
KEC NEGERI KATON KAB PESAWARAN**

*Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*

Oleh:

Dian Angelina

Npm. 1701010112

Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Masykurillah, MA

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H/2021 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH BIMBINGAN KELUARGA TERHADAP
Proposal PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN REMAJA DI DESA
BANGUN SARI KEC NEGERI KATON KAB
PESAWARAN

Nama : Dian Angelina
NPM : 1701010112
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 15 November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Zainal Abidin, M.Ag

NIP. 19700316 199803 1 003



Dr. Masykurillah, MA

NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Fax ((0725) 47298; Website: www.pps.metroiainv.ac.id email: ppsiaimetro@metroiainv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Munaqosah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Tempat

Assalamu'alaikum, wr.wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan seperlunya maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Dian Angelina
NPM : 1701010112
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENGARUH BIMBINGAN KELUARGA TERHADAP
Proposal PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN REMAJA DI DESA
BANGUN SARI KEC NEGERI KATON KAB
PESAWARAN

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosahkan.

Demikian harapan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, wr.wb

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP.19700316 199803 1 003

Metro, 15 November 2021
Pembimbing II

Dr. Masykurillah, MA
NIP.19711225 200003 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail
iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. 8-5608/11-28-1/D/PP-00-9/12/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH BIMBINGAN KELUARGA TERHADAP KEPRIBADIAN REMAJA DI DESA BANGUN SARI KEC. NEGERI KATON KAB. PESAWARAN, disusun oleh: Dian Angelina, NPM: 1701010112, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at, 10 Desember 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Dr. Masykurillah, S.Ag, MA

Sekretaris : Ahmad Bustomi, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK
PENGARUH BIMBINGAN KELUARGA TERHADAP
KEPRIBADIAN REMAJA DI DESA BANGUN SARI
KEC NEGERI KATON KAB PESAWARAN

Oleh :
DIAN ANGELINA

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di desa bangun sari kec. Negeri katon kab. Pesawaran. penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Kepribadian Remaja Di Desa Bangun Sari Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Remaja Di Desa Bangun Sari Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran. Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Remaja Di Desa Bnagun Sari Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran.

Jenis penelitian ni adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengksplorasi data lapangan dan metode analisis data deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah Remaja Akhir Yang Berusia 15-20 Tahun Di Desa Bangun Sari Kec, Negeri Katon Kab. Pesawaran. Yang berjumlah 150 remaja. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *stratified random sampling* yang dilakukan dengan cara mengambil 5 remaja secara acak pada masing-masing RT dengan jumlah sampel 25 remaja. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode statistic kolerasi *product Moment*.

Berdasarkan hasil dari perhitungan analysis data, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,607. Jika r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% maka nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,607 > 0,413$) jadi hepotesis penelitian diterima. Sedangkan jika r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 1% maka nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,607 > 0,526$) jadi hipotesis penelitian diterima. Koefisien korelasi pengaruh bimbingan keluarga terhadap kepribadian remaja memiliki nilai 0,607 yang terletak antara interval koefisien 0,600 – 0,799 dengan keterangan memiliki tingkat hubungan yang kuat.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dian Angelina
NPM : 1701010112
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli dari hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 November 2021

Yang menyatakan



Dian Angelina
NPM. 1701010112

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُلُوبًا أَنفُسَكُمُ وَأَهْلِيكُم نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ
مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦١﴾

“ Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan ”. (Q.S. At-Tahrim:66/6¹)

¹ Q.S At-Tahrim(66/6).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur dan bahagia, hasil study ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi, ayahku Alvian Djamal, dan ibuku Tri wahyuni yang selalu memberikan kasih sayang, dan selalu mendoakan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Nenekku terimakasih karena selalu memberikan nasehat untuk tetap sabar dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Adikku terimakasih karena terus memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Upaya dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor IAIN METRO, Dr.Zuhairi, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan, Muhammad Ali, M.Pd.I Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag dan bapak Dr. Masykurillah, MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga banyak mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu Dosen/Karyawan IAIN Jurai Siwo Metro dan Kepala desa Bangun sari yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam pengumpulan data. Dan tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terimakasih penulis hanturkan kepada ayahhanda dan ibunda tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak terlepas dari kekurangan, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik serta saran demi perbaikan skripsi ini sangat dibutuhkan dan tentunya akan diterima dengan lapang dada. Semoga peneliti yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 22 November 2021

Penulis



Dian Angelina
NPM. 1701010112

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kepribadian Remaja.....	8

1. Pengertian Kepribadian	9
2. Unsur-unsur pembentukan kepribadian	10
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian.....	11
a. Dasar Pembentukan Kepribadian	12
b. Indikator Kepribadian	14
4. Pengertian Remaja	21
5. Batasan Remaja Menurut WHO	22
B. Bimbingan Keluarga	23
1. Pengertian Bimbingan	20
2. Pengertian keluarga	21
3. Fungsi dan tujuan bimbingan keluarga	22
4. Bentuk-bentuk bimbingan keluarga	23
C. Pengaruh bimbingan Keluarga terhadap Pembentukan Kepribadian Remaja	24
5. Pengaruh bimbingan Keluarga.....	24
D. Kerangka Konseptual	25
E. Hipotesis Penelitian.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	28
B. Definisi Operasioanal Variabel	28
1. Variabel Bebas	29
2. Variabel Terikat	29
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	30
1. Populasi.....	30

2. Sampel.....	30
3. Teknik Pengambilan Sampling	31
D. Metode Pengumpulan Data	31
1. Angket.....	31
2. Dokumentasi	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	41
3. Pengujian Hipotesis.....	50
B. Pembahasan.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

3.1	Instrumen Yang Digunakan Untuk Penelitian	33
3.2	Indikator Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Kepribadian Remaja.....	34
3.3	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	38
4.1	Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	40
4.2	Data Hasil Angket Bimbingan Keluarga.....	42
4.3	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Bimbingan Keluarga	45
4.4	Data Hasil Angket Kepribadian Remaja	46
4.5	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kepribadian Remaja.....	50
4.6	Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Kepribadian Remaja di Desa Bangun Sari.....	51
4.	Pedomaan Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Pemerintahan Desa Bangun Sari Kec. Negeri Katon Kab.
Pesawaran 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alat pengumpul data (APD)	63
Lampiran 2. Uji Validitas	71
Lampiran 3. Uji reliabilitas.....	77
Lampiran 4. Outline.....	82
Lampiran 5. Surat keterangan bimbingan skripsi.....	86
Lampiran 6. Kartu konsultasi bimbingan skripsi.....	87
Lampiran 7. Surat izin pra-survey	93
Lampiran 8. Surat balasan izin pra-survey	94
Lampiran 9. Surat tugas	95
Lampiran 10. Surat izin research	96
Lampiran 11. Surat balasan izin research	97
Lampiran 12. Surat bebas pustaka jurusan pendidikan agama islam .	98
Lampiran 13. Surat keterangan bebas pustaka	99
Lampiran 14. Dokumentasi	100
Lampiran 15. Riwayat Hidup	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah kepribadian merupakan arti dari terjemahan personality (bahasa Inggris), sedangkan didalam bahasa latin kepribadian disebut dengan persona yang mempunyai artinya kedok atau topeng, yang berarti tutup muka yang biasanya dipakai oleh pemain-pemain panggung untuk menggambarkan perilaku, watak, atau pribadi seseorang. Sedangkan menurut Allport sebagaimana yang dikutip oleh H.M Arifin mendefinisikan kepribadian dengan susunan yang dinamis di dalam sistem psikofisik (jasmani-rohani) seseorang individu tersebut dapat menentukan perilaku dan pikiran yang berciri khusus².

Masa remaja merupakan masa peralihan diantara masa anak-anak dan dewasa dimana anak-anak mengalami pertumbuhan yang sangat cepat di segala bidang. Mereka bukan lagi anak-anak, baik bentuk badan, sikap, cara berfikir, dan bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang untuk bertindak. WHO menetapkan batas usia 10-20 tahun sebagai batasan usia remaja. Maka dari itu remaja perlu adanya bimbingan dari orang sekitarnya yang dapat mengarahkan mereka untuk berkepribadian yang baik.

² Ainun Mardia Harahap, "Pembentukan Kepribadian Muslim Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam," 49.

Remaja sebagai makhluk sosial yang hidup berintegrasi dengan yang lain sesuai dengan tahap perkembangan dan kepribadiannya. Sebagai individu yang berada dalam proses perkembangan kearah kematangan atau kemandirian dan integritas kepribadian. Untuk itu dapat mencapai kematangan remaja tersebut memerlukan bimbingan dari berbagai pihak karena mereka masih kurangnya memiliki pemahaman dan wawasan tentang dirinya dan lingkungannya.

Keluarga merupakan ladang pendidikan yang pertama bagi remaja-remaja dan pendidikan kedua adalah Orang tua yang memegang kendali penting dalam membimbing serta memberikan pendidikan keagamaan, sebagai institusi yang berinteraksi dengan anak. Pengalaman yang dilalui sejak anak kecil hingga memasuki usia remaja, baik yang disadari maupun yang tidak disadari ikut menjadi unsur yang menyatu dalam kepribadian anak³.

Oleh karena itu orang tua pembimbing yang utama dan memiliki kendali penting bagi perkembangan kepribadian anaknya. Baik buruknya kepribadian dimasa yang akan datang banyak ditentukan oleh pendidikan dan bimbingan yang diperoleh dari orang tuanya, karena di dalam keluarga pertama kalinya anak memperoleh pendidikan sebelum dipendidikan-pendidikan yang lain.

³ Fatmawati, "Peran Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Islam Bagi Remaja," *Jurnal Risalah* 27, no. 1 (2016): 17.

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pengaruh bimbingan keluarga dalam membentuk kepribadian seseorang. Keluarga merupakan tempat seseorang anak di didik dari awal sejak ia lahir dan perkembangannya akan selalu dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan keluarga tersebut mempengaruhi psikologisnya, karena dari lingkungan keluarga pula mereka akan belajar pada lingkungan yang lebih besar yaitu lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah tempat seseorang belajar.

Berdasarkan prasurvey melalui wawancara ibu Jwt selaku orang tua anaknya yang bernama Rst, beliau mengatakan bahwa anaknya tidak mau mendengarkan apa kata orang tua, sering pulang malam jika bertemu dengan temannya, merokok, dan bolos sekolah. Padahal beliau sudah menegurnya dengan baik-baik kepada anaknya tetapi anaknya tidak mau mendengarkannya⁴.

Berdasarkan prasurvey melalui wawancara ibu It selaku orang tua dari anaknya yang bernama RH, beliau mengatakan bahwa anaknya sulit diatur, di suruh shalat susah bahkan sering membolos saat mengaji, dan lebih memilih menghabiskan waktu untuk bermain Game. Padahal beliau juga sudah sering mengingatkan anaknya untuk shalat dan mengaji.

Berdasarkan prasurvey melalui wawancara Rs, remaja di desa bangun sari, menurut pengakuan remaja tersebut dirinya malas untuk melakukan shalat dengan alasan bahwa dia tidak terbiasa mengerjakan shalat dari kecil. Berdasarkan permasalahan dan persoalan Bimbingan Keluarga

⁴ Hasil wawancara orang tua remaja di desa bangun sari, 13 september 2020, 10.15 WIB.

Dalam Kepribadian Remaja Di Desa Bangun Sari Kec Negeri Katon Kab Pesawaran, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang **“Pengaruh bimbingan Keluarga terhadap Kepribadian Remaja di Desa Bangun Sari Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Adanya remaja yang berperilaku tidak baik seperti tidak mau mendengarkan perkataan orang tuanya, sering pulang malam jika sedang berkumpul dengan teman-temannya. Padahal sebagian orangtua mereka sudah memberikan memberikan bimbingan suri teladan yang baik untuk anaknya.
2. Adanya remaja yang merokok, dan bolos sekolah, remaja yang sulit di atur, dan tidak mau melaksanakan sholat, padahal sebagian orang tua sudah memberikan bimbingan seperti dengan metode pembiasaan dan berkomunikasi dengan baik kepada anak mereka.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut: Bentuk-Bentuk bimbingan yang di berikan orang tua kepada anaknya terhadap kepribadian remaja di Desa Bangun Sari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka didapatkan pertanyaan pada penelitian ini yaitu: “Adakah pengaruh bimbingan keluarga terhadap kepribadian remaja di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sesuatu yang ingin dicapai untuk memberikan hasil dan arah dalam suatu penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: “Untuk Mengetahui Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Kepribadian Remaja Di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran”.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka tersusunlah manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan untuk mendidik remaja dan dapat memperbaiki pribadi remaja menjadi lebih baik.
- b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mendidik untuk meningkatkan kembali pengawasannya.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan, penulis belum menemukan penelitian secara khusus meneliti tentang peran lingkungan keluarga terhadap pembentukan kepribadian muslim bagi remaja, namun peneliti menemukan penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

1. Penelitian yang berjudul "*Peranan Keluarga Muslim Dalam Membentuk Kepribadian Anak Di Desa Sidoharjo Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu*" oleh mahasiswa Setiyo Kurniawan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung 1439 H / 2018 M.

Dalam skripsi ini memiliki Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan judul skripsi tersebut adalah sama-sama meneliti peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada pencahariannya yaitu pada skripsi ini mencari pengaruh bimbingan keluarga terhadap kepribadian Remaja, sedangkan penelitian ini mengenai peran lingkungan keluarga dalam pembentukan kepribadian muslim bagi remaja. Skripsi ini digunakan untuk mendukung dalam proses penelitian.

2. Penelitian yang berjudul "*Peranan Lingkungan Keluarga Dalam Pembentukan Mental Siswa Kelas Xi Sma Muhammadiyah 2 Metro*" oleh mahasiswa RUSLI KOMARONI Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1439 H/2018 M.

Dalam skripsi ini menjelaskan mengenai peranan keluarga dalam pembentukan mental siswa. Pada skripsi ini terdapat persamaan dengan yang akan diteliti yaitu mengenai peranan keluarga. Sedangkan perbedaannya terletak pada pencahariannya yaitu pada skripsi ini mencari pembentukan mental siswa. Skripsi ini digunakan untuk mendukung dalam proses penelitian.

3. Penelitian yang berjudul "*Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Pendidikan Islam Dalam Keluarga Di Kel. Banyorang Kec. Tompobulu Kab. Bantaeng*" oleh mahasiswa Nurbaya Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2012.

Dalam skripsi ini menjelaskan mengenai pembentukan kepribadian muslim melalui pendidikan islam dalam keluarga. Pada skripsi ini terdapat persamaan dengan yang akan diteliti yaitu mengenai pembentukan kepribadian muslim. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabelnya yaitu pendidikan islam dalam keluarga, sedangkan penelitian ini mengenai pembentukan kepribadian muslim bagi remaja. Skripsi ini digunakan untuk membantu dalam penelitian.

Skripsi-skripsi di atas telah diteliti sebelumnya dan sangat membantu dalam mendukung penelitian yang akan dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepribadian Remaja

1. Pengertian Kepribadian Remaja

Istilah kepribadian merupakan arti dari terjemahan personality (bahasa Inggris), sedangkan didalam bahasa latin kepribadian disebut dengan persona yang mempunyai artinya kedok atau topeng, yang berarti tutup muka yang biasanya dipakai oleh pemain-pemain panggung untuk menggambarkan perilaku, watak, atau pribadi seseorang. Sedangkan menurut Allport sebagaimana yang dikutip oleh H.M Arifin mendefinisikan kepribadian dengan susunan yang dinamis di dalam sistem psikofisik (jasmani-rohani) seseorang individu tersebut dapat menentukan perilaku dan pikiran yang berciri khusus⁵.

Masa remaja merupakan masa peralihan diantara masa anak-anak dan dewasa dimana anak-anak mengalami pertumbuhan yang sangat cepat di segala bidang. Mereka bukan lagi anak-anak, baik bentuk badan, sikap, cara berfikir, dan bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang untuk bertindak. WHO menetapkan batas usia 10-20 tahun sebagai batasan usia remaja. Maka dari itu remaja perlu adanya bimbingan dari orang sekitarnya yang dapat mengarahkan mereka untuk berkepribadian yang baik.

⁵ Ainun Mardiah Harahap, "Pembentukan Kepribadian Muslim Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam," 49.

Remaja sebagai makhluk sosial yang hidup berintegrasi dengan yang lain sesuai dengan tahap perkembangan dan kepribadiannya. Sebagai individu yang berada dalam proses perkembangan kearah kematangan atau kemandirian dan integritas kepribadian. Untuk itu dapat mencapai kematangan remaja tersebut memerlukan bimbingan dari berbagai pihak karena mereka masih kurangnya memiliki pemahaman dan wawasan tentang dirinya dan lingkungannya.

2. Unsur-unsur Pembentukan Kepribadian Remaja

St. Rahmatiah dalam Konsep Manusia Menurut Islam menyatakan membicarakan unsur-unsur pembentukan kepribadian manusia tidak terlepas dari bahasa mengenai substansi manusia itu sendiri. Psikologi Islam ('ilm al-nafsi) kemudian membahasakan body dan psysical being sebagai jasad atau jism. Sementara soul dan spirit sebagai ruh. Layaknya pembentukan senyawa kimia yang harus terdiri dari dua unsur yang berbeda jenis dan sifat, harus ada pengikat di antara keduanya dalam satu area medan energi. Pengikat kedua hal tersebut di atas –jasad/jism dan ruh- adalah nafs.

Kautsar azhari Noer berpendapat dalam pemerintahan Ilahi Atas Kerajaan manusia, ruh yang berkedudukan yang tinggi. Jasad menempati kedudukan terendah. Nafs berada di antara keduanya, yang, jika memiliki kecenderungan jasmani, atau material, ia tertarik kepada kesenangan dan keuntungan duniawi, dan apabila memiliki kecenderungan rohani, atau spiritual, ia tertarik kepada asalnya, yaitu Allah swt.

M. Quraish Shihab mengatakan proses penciptaan manusia dengan ruh hal itu yang mengantar manusia lebih mampu mengenal Allah swt., beriman, berbudi luhur dan berperasaan halus. Karena hanya ruh yang tidak ditemukan pada diri iblis ataupun jin.

Adapun dengan jasad, ia merupakan aspek biologis yang berproses penciptaan memiliki persamaan dengan hewan atau dengan tumbuhan, sebab, baik jasad manusia, hewan ataupun tumbuhan, semua itu adalah bagian dari alam fiska. Setiap alam fiska memiliki unsur yang sama, yakni terbuat dari tanah, api, udara dan air. Hanya saja, manusia tercipta dengan unsur-unsur yang berkomposisi sangat bersifat proporsional sehingga disebut sebagai makhluk dengan penciptaan yang terbaik⁶.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian Remaja

Kepribadian seseorang itu dipengaruhi oleh 2

1. Faktor pembawaan yaitu potensi yang dibawa seseorang sejak lahir, baik dalam bentuk fisik dan non fisik.
2. Faktor lingkungan yaitu segala sesuatu di luar potensi yang dibawa sejak lahir⁷.

Potensi yang dibawa manusia adalah potensi yang perlu pendidikan dan pembiasaan, membiarkan potensi bawaan tumbuh secara alami tanpa bantuan pendidikan sangat memungkinkan hilangnya arah dalam menempuh perjalanan menuju kebaikan dengan benar.

⁶ Radina Mukhtar Harahap, 644.

⁷ Ainun Mardiah Harahap, "Pembentukan Kepribadian Muslim Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam," 56.

Dengan demikian, jelas bahwa kepribadian Muslim itu dipengaruhi oleh faktor dasar (potensi) manusia dan faktor ajar (lingkungan) yang melingkupinya, terutama ajaran agama Islam.

4. Dasar Pembentukan kepribadian

Pada dasarnya manusia memiliki dua potensi, yakni baik dan buruk. Di dalam Al-Quran Al-Syams (91:8) dijelaskan dengan istilah Fujur (celaka/fasik) dan takwa (takut kepada Tuhan). Manusia memiliki dua kemungkinan jalan, yaitu menjadi makhluk yang beriman atau makhluk yang bersifat ingkar pada Tuhannya. Keberuntungan berpihak pada orang yang mensucikan dirinya dan kerugian berpihak pada orang-orang yang mengotori dirinya, sebagaimana firman Allah berikut :

“Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya”.(Asy Syams: 8).

Ayat di atas menjelaskan, setiap manusia memiliki potensi untuk menjadi hamba yang baik (positif) atau buruk (negatif), menjalankan perintah Tuhan atau melanggar larangan-Nya, menjadi orang yang beriman atau kafir, mukmin atau musyrik. Manusia adalah makhluk Tuhan yang sempurna. Akan tetapi, ia bisa menjadi hamba yang paling hina dan bahkan lebih hina daripada binatang, sebagaimana keterangan Al-Quran berikut : *“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. kemudian Kami kembalikan Dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka)”(At Tiin: 4-5).*

Dengan dua potensi di atas, manusia sebenarnya bisa menentukan dirinya untuk menjadi baik atau buruk. Sifat manusiayang baik digerakkan oleh hati yang baik pula (qolbun salim), jiwa yang tenang (nasfsul mutmainnah), akal sehat (aqlus salim), dan pribadi yang sehat (jismu salim). Sikap menjadi buruk digerakkan oleh hati yang sakit (qolbun maridh), nafsu pemaarah (amarah), lacur (lawwamah), rakus (saba'iyah), hewani (bahimah), dan pikiran yang kotor (aqlussu'i).

Dikembangkan dalam teroti lama oleh dunia Barat disebutkan bahwa perkembangan seseorang hanya dipengaruhi oleh pembawaan (nativisme). Sebagai lawannya, berkembang pula teori yang berpendapat seseorang dapat ditentukan oleh pengaruh lingkungan (empirisme). Sebagai sintesisnya, kemudian dikembangkan teori ketiga yang berpendapat perkembangan seseorang dapat ditentukan oleh lingkungan dan pembawaan (konvergensi).

Manusia pada dasarnya banyak sekali kecenderungan yang disebabkan oleh banyaknya potensi yang dibawanya. Garis besarnya, kecenderungan itu dapat dibagi menjadi dua, yaitu kecenderungan dalam menjadi orang yang baik dan kecenderungan dalam menjadi orang yang jahat. Oleh sebab itu, pendidikan karakter harus dapat memfasilitasi dan mengembangkan nilai-nilai positif agar secara alamiah-naturalistik dapat membangun dan membentuk seseorang menjadi pribadi-pribadi unggul dan berakhlak mulia.

5. Indikator kepribadian

Dalam pendekatan Islam pembentukan kepribadian yang didasarkan pada lima pilar Rukun Islam, secara psikologis serupa pada pendekatan behaviorisme yang menjuruskan mengarah pada pembentukan kebiasaan dan pengalaman-pengalaman.

Apabila kebiasaan tertentu telah menetap, maka pengalaman - pengalaman banyak didapat baik pengalaman menyakitkan, menyedihkan, membahagiakan, menyenangkan, menakutkan dan sebagainya akan menjadi ilmu yang berharga untuk mengulang perilaku menyenangkan dan meninggalkan yang menyakitkan. Berlaku dalam hukum perilaku reward atau hadiah (dalam terminologi agama disebut dengan “janji”, “pahala”, dan “surga”) dan punishment atau hukuman (dalam terminologi agama disebut dengan “ancaman”, “dosa”, dan “neraka”) serta reinforcement yang akan menguatkan perilaku untuk diulang atau ditinggalkan⁸.

Terdapat Lima Rukun Islam berupa syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji, sebyah pelajaran didikan pembiasaan dan pengalaman dari Allah paling dasar. Pelajaran lainnya adalah berupa apa saja yang telah disyariatkan Allah baik yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As - Sunnah, maupun dipenjelasan agama yang datang dari ulama. Pendekatan ini mengandung pelajaran pelatihan yang efektif untuk

⁸ Abdul Mujib, “*Kepribadian Dalam Psikologi Islam*”, 20.

membentuk kepribadian, sikap dan perilaku manusia berdasarkan pengalaman dan pembiasaan.

1) Kepribadian Syahadatain

a. Pengertian kepribadian syahadatain

Syahadatain berasal dari kata “*Syahida*” yang berarti bersaksi, menghadiri, melihat, mengetahui, dan bersumpah. Istilah *syahadatain* kemudian ditetapkan pada satu momen yang mana individu berucapan dua kalimat syahadat dengan ucapan: “*Aku bersaksi tiada tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwasanya Muhammad adalah utusan Allah*”

Kalimat syahadat terdiri atas dua kesaksian. Kesaksian pertama berkaitan bahwa keyakinan tiada tuhan selian Allah, sedang kesaksian kedua berkaitan bahwa kepercayaan Muhammad adalah utusan Allah. Kedua kesaksian ini tidak bisa diabaikan dengan salah satunya, sebab jika diabaikan maka tidak menjadi bermakna salah satunya⁹.

Kepribadian syahadatain merupakan kepribadian individu yang akan diperoleh setelah berucapan dua kalimat syahadat, memahami hakikat ucapannya serta menyadari akan segala konsekuensi persaksiannya tersebut. Kepribadian syahadatain meliputi dominan kognitif dengan pengucapan dua kalimat secara verbal, domain efektif dnegan kesadaran hati yang tulus,

⁹ Abdul Mujib, “*Kepribadian Dalam Psikologi Islam*”, 250.

dan domain psikomotorik melakukan segala tindakan sebagai konsekuensi dari persaksiaannya.

b. Kerangka dasar kepribadian syahadatain

Menurut ibn Abas, yang dikutip oleh Muhammad Rasyid Ridha, fitrah semacam itu merupakan perjanjian awal yang perlu diikrarkan lagi pada perjanjian terakhir di alam materi setelah usia baligh. Ikrar itu berupa pengucapan dua kalimat syahadat. Barang siapa yang mati dalam usia baligh maka matinya akan dianggap muslim, sebab ia telah mengikrarkannya di alam perjanjian, meskipun ia bukan dari keturunan muslim.

c. Bentuk-bentuk kepribadian syahadatain

Kesaksian akan ketuhanan Allah SWT. akan berimplikasi pada pembentukan kepribadian syahadatain sebagai berikut:

1. Kepribadian yang jujur (shidiq), sebab kesaksian menuntut pada ucapan dan tindakan sesuai apa adanya. Kebohongan dalam kesaksian akan menjerumuskan diri individu pada kehancuran dan keresahan, sebab hidupnya dikejar-kejar rasa berdosa atau rasa bersalah.
2. Kepribadian yang tulus (ikhlas) dimana ia berperilaku bukan semata-mata karena pengawasan orang lain atau sekedar mencari perhatian, ia bekerja dengan penuh sungguh semata-mata karena melaksanakan perintah kewajibannya.

3. Kepribadian yang tunduk dan patuh (inqiyad) terhadap penciptanya. makhluk yang tunduk patuh pada tuhan bukan berarti memiliki kepribadian yang rendah, tetapi justru memiliki kematangan jiwa atau kedewasaan diri, sebab ia dapat menempatkan dirinya pada posisi sebenar-benarnya.

2) Kerangka dasar kepribadian mushalli

Individu yang memiliki iman pada sesuatu yang gaib atau kebada tuhan membawa konsekuensi penghambatan, penyerahan, dan ketundukan yang ketiganya dirangkai dalam satu kegiatan yang disebut sengan untuk ibadah. Ibadah merupakan bentuk aktualisasi diri yang fitri dan hakiki, sebab penciptaan manusia di desain untuk beribadah kepada tuhannya (QS Al-Dzariyat (51) : 56 shalat mengandung isyarat pelajaran pembentukan perilaku melalui hafalan, pemahaman dan praktik, sejalan dengan pelajaran menyuntik bagi seorang tenaga medis, tidak sekedar diberi tahu dan dihafalkan tetapi harus dipraktekkan kali berulang hingga menjadi keahlian, seandainya harus menyuntik di tempat yang gelap tidak akan salah dan tetap profesional. Haryanto menyebut-kan bahwa shalat secara psikologis mengandung banyak aspek meliputi aspek olah raga, relaksasi otot, relaksasi kesadaran indera, meditasi, outo-sugesti/self-hipnosis, sarana pembentukan kepribadian, dan terapi air (hy-drotherapy).

a. Dimensi-dimensi kepribadian mushalli

Dapat Dilihat sudut motivasi shalat kepribadian mushalli memiliki dua dimensi, yaitu pertama, dimensi intrinsik satu kepribadian mushalli yang didorong dan dibentuk dari kewajiban shalat sendiri tanpa terikat dengan kebutuhannya. Inisiatif pelaksanaan shalat didasarkan atas kewajiban melaksanakan ajaran agama, baik kewajiban itu berkebutuhan ataupun tidak dengan kebutuhannya. Kepribadian inilah akan diperoleh dari pelaksanaan shalat wajib lima waktu, yaitu zuhur, Ashar, Magrib, Isya, dan shubuh.

b. Bentuk-bentuk kepribadian mushalli

1. Kepribadian yang suka berorganisasi yang mana setiap tanduknya terorganisasi dengan baik. Berjamaah menunjukkan sikap bersatu, kebersamaan, saling cinta kasih, sapa menyapa, toleransi, dan tolong menolong yang pada akhirnya membentuk team building yang kokoh¹⁰.
2. Kepribadian yang tunduk dan patuh satu komando pemimpin (imam), sehingga pola hidupnya teratur, sistematis, terkontrol, dan terbimbing yang didasarkan atas sikap saling percaya dan gotong royong.

¹⁰ Abdul Mujib, "Kepribadian Dalam Psikologi Islam", 261.

3) Kepribadian shaim

a. Pengertian kepribadian shaim

Shaim adalah orang yang berpuasa. Puasa secara etimologi berarti menahan terhadap sesuatu, baik yang bersifat materi maupun non materi. Menurut istilah, puasa adalah menahan diri di waktu siang dari segala yang membatalkan yang dilakukan (makan, minum, dan hubungan seksual) dengan niat di mulai terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari.

Kepribadian shaim adalah kepribadian individu yang didapat setelah melaksanakan puasa dengan penuh keimanan dan ketakwaan, sehingga ia dapat mengendalikan diri dengan baik.

b. Kerangka dasar kepribadian shaim

Manusia memiliki dua potensi yang saling berlawanan dan tarik menarik, yaitu potensi baik dengan daya kalbu dan potensi buruk dengan daya nafsu¹¹. Agar daya nafsu tidak berkembang maka diperlukan aturan pertahannannya. Salah satu pertahanan yang baik adalah dengan puasa, terutama puasa wajib di bulan Ramadhan. Puasa bukan saja perilaku umat Muhammad, tetapi juga perilaku umat-umat sebelumnya (QS Al-Baqarah (2) : 183). Hampir semua agama memiliki konsep tentang puasa, meskipun caranya berbeda-beda.

¹¹ Abdul Mujib, "Kepribadian Dalam Psikologi Islam", 283.

c. Dimensi-dimensi kepribadian shaim

Pendapat mengenai dimensi-dimensi puasa, tetapi dalam hal ini penulis membayanya dalam dua katagori. Pertama, puasa fisik, yaitu menhaan lapar, haus, dna berhubungan seks. Dimensi puasa ini merupakan dimensi lahiriyah, yang verivikasinya dapat menggunakan indikator lahiriyah, seperti menhaan makan, minum, dan bersetubuh mulai dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari.

d. Pola dan bentuk-bentuk kepribadian shaim

Pola kepribadian shaim dapat dilihat dari isyarat ayat-ayat Al-qura atau hadist yang berkaitan dnegan puasa¹². Indicator kepribadian shaim adalah sebgaia berikut:

Pertama, sebagai pembentukan keprbadian yang sabar, tabah, tahan uji dna mengendalikan diri yang baik dalam mengarungi kehidupan, terutama sabar menjalankan perintah Tuhan.

Ketiga, puasa sebagai pembentukan kerpibadian yang sehat, biak jasmani muapun Rohani. Sabda Nabi Saw: “shuma tashihha” (puasalah kalian agar kalian sehat).scara jasmani, makna puasa dpaat dijelaskan dengan program diet, dimana individu emelakukan pantangan diri terhadap makanan atau minuman tertentu.

¹² Abdul Mujib, “*Kepribadian Dalam Psikologi Islam*”, 283.

6. Pengertian Remaja

Menurut ilmu kedokteran dan dan ilmu-ilmu lain yang terkait (seperti biologi dan ilmu faal) remaja dikenal sebagai tahap perkembangan fisik, yaitu masa alat-alat kelain manusia mencapai kematangannya. Secara anatomis berarti alat-alat kelamin khususnya dan keadaan tubuh pada umumnya memperoleh bentuk yang sempurna dan secara faal alat-alat kelamin tersebut sudah berfungsi secara sempurna¹³.

Fase remaja merupakan perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi. Menurut Konopka (Pikunas, 1976) masa remaja ini meliputi: *remaja awal* 12-15 tahun, *remaja madya* 15-18 tahun, dan *remaja akhir* 19-22 tahun. Sementara Salzman mengemukakan, bahwa remaja merupakan masa perkembangan sikap ketergantungan (*dependence*) terhadap orangtua kearah kemandirian (*independence*), minat-minat seksual, perenungan diri, dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral¹⁴.

Remaja juga sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual. Transformasi intelektual dari cara berpikir remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mampu mengintegrasikan dirinya kedalam masyarakat dewasa, tetapi juga merupakan karakteristik yang paling menonjol dari semua periode perkembangan.

¹³ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 8.

¹⁴ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 185.

7. Batasan remaja menurut WHO

Tahun 1974, WHO memberikan definisi tentang remaja yang lebih bersifat konseptual. Dalam definisi tersebut di kemukakan tiga kriteria, yaitu biologis, psikologis, dan sosial ekonomi, sehingga secara lengkap definisi tersebut berbunyi sebagai berikut:

- a. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
- b. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pula identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
- c. Terjadi peralihan dan ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relative lebih mandiri.

Selanjutnya WHO menyatakan batasan remaja pria membagi kurun waktu menjadi 2 bagian, yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun¹⁵

Dari penjelasan di atas maka peneliti akan meneliti remaja akhir yang batas usianya dari 15 tahun samapai 20 tahun.

B. Bimbingan keluarga

1. Pengertian bimbingan

Menurut Dunsmoor dan Miller dalam McDaniel Istilah bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepadaindividu atau kelompok untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan

¹⁵ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, 12.

pendidikan, jabatan, dan pribadi yang mereka miliki untuk dapat mereka kembangkan, dan sebagai satu bentuk bantuan yang sistematis melalui dimana individu dibantu untuk dapat memperoleh penyesuaian yang baik terhadap lingkungan dan kehidupan dimana individu tersebut berada.

Pendapat lain menurut Smith dalam McDaniel mengatakan bahwa bimbingan adalah proses layanan yang diberikan kepada individu-individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan-pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana, dan interpretasi-interpretasi yang diperlukan untuk dapat menyesuaikan dengan lingkungan yang lebih baik.

2. Pengertian keluarga

Menurut Abu Ahmadi (1991:167) menyebutkan keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi. Jadi, lingkungan keluarga adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam kelompok sosial kecil tersebut, yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi¹⁶.

Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi. Keluarga

¹⁶ Muhammad Muslih, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Presentasi Belajar Siswa Kelas 6 SND Limbangan" 1, no. 4 (2016): 42.

merupakan tempat dimana seseorang melakukan sosialisasi untuk yang pertama kalinya dan lingkungan pertama dalam pembentukan kepribadian kemampuan anak (Ahmadi & Nur, 1991)¹⁷.

Di dalam Jalaluddin, Gilbert Highes menyatakan kebiasaan yang dimiliki oleh anak sebagian besar terbentuk didalam pendidikan keluarga. Sejak bangun tidur dan akan tidur kembali, anak dapat menerima pengaruh dan pendidikan dalam lingkungan keluarga. Bimbingan dan pendidikan yang diperoleh dari keluarga sebuah pola bimbingan yang terus berjalan sepanjang masa. Berbagai macam interaksi yang terjadi dalam keluarga baik itu berkomunikasi, pbertingkah laku merupakan cerminan yang akan membentuk kepribadian bagi remaja itu sendiri.

3. Fungsi Dan Tujuan Bimbingan Keluarga

Sasaran dari bimbingan adalah mengembangkan potensi yang ada pada setian diri indivisu secara optimal, dengan harapan agar menjadi orang berguna bagi dirinya sendiri, lingkungan, dan pada masyarakat pada umumnya. Jadi tujuannya adalah supaya yang dibimbing itu mampu menjadikan dirinya berguna baik bagi dirinya sendiri.

Sedangkan diitinjau dari statusnya bimbingan mempunyai 3 fungsi, yaitu:

- 1) Fungsi penyegahan (preventif) adalah bimbingan berfungsi sebagai usaha pencegahan timbulnya masalah yang dapat menghambat perkembangan pada diri seorang anak.

¹⁷ Sri Rahayu, "Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Di SMA Negeri 16 Padang," *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan* 5, no. 1 (2016): 51.

- 2) Fungsi penyaluran adalah bimbingan berfungsi memberikan bimbingan kepada anak, untuk mendapatkan kesempatan menyalurkan potensi yang ada pada dirinya agar lebih berkembang.
- 3) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan adalah fungsi bimbingan yang dapat mendorong peserta didik dapat mencapai berbagai perkembangan potensi secara optimal.

4. Bentuk-Bentuk Bimbingan Orang Tua

Bimbingan yang dilakukan orang tua terhadap anak bukanlah sesuatu yang mudah. Karena untuk membimbing dan mendidiknya diperlukan sikap keterbukaan, kehangatan, penghargaan, perhatian dan pengertian. Metode dalam membimbing dan mengarahkan anak kepada perilaku yang baik akan mendorong keberhasilan dalam upaya mengatasi kekeliruan yang diperbuat oleh anak, serta mendorong anak untuk tidak mengulangi kesalahan dan kekeliruan yang ia perbuat kedua kalinya dan bagaimana orang tua harus bertindak dalam menyikapi tuntutan seorang anak, berikut ini terdapat beberapa saran yang layak dipertimbangkan sebagai berikut:

- 1) Komunikasi, berkomunikasi dengan anak merupakan suatu cara paling efektif untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Dengan melakukan komunikasi, orang tua dapat mengetahui

pola pikir anaknya, begitupun sebaliknya anak-anak juga dapat mengetahui apa yang diinginkan oleh orang tua mereka¹⁸.

- 2) Keteladanan, keteladanan merupakan cara/metode yang paling baik dalam rangka bimbingan orang tua terhadap anak. Setiap anak yang akan menjalani proses kehidupannya, mereka memerlukan keteladanan yang baik dan shaleh dari orang tuanya. Hal ini karena setiap manusia memiliki kebutuhan psikologis untuk menyerupai dan mencontoh orang yang dicintai dan dihargai.
- 3) Pembiasaan, pembiasaan merupakan salah satu metode dalam mendidik dan membimbing anak, yaitu dengan cara membiasakan anak untuk melakukan perbuatan yang diajarkan dalam agama. Dengan membiasakan anak-anak untuk berbuat baik dalam kehidupannya, maka akan berakibat baik pula pada perilaku kelak jika ia sudah dewasa.

C. Pengaruh bimbingan Keluarga terhadap Kepribadian Remaja

1. Pengaruh bimbingan Keluarga

Pengaruh bimbingan keluarga yaitu menggambarkan seperangkat perilaku antar pribadi, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan pribadi dalam posisi dan situasi tertentu. Peranan pribadi dalam keluarga didasari oleh harapan dan pola perilaku dari keluarga, kelompok dan masyarakat¹⁹.

Karena lingkungan yang paling dekat dengan remaja adalah

¹⁸ Faizah noer, "bimbingan konseling keluarga dan remaja", UINSA Press, 2017. 62

¹⁹ Fatmawati, "Peran Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Islam Bagi Remaja,"

keluarga, dan hendaknya keluarga mengamati dengan teliti setiap perubahan yang terjadi pada diri remaja. Kurangnya bimbingan, perhatian, serta didikan dari keluarga merupakan salah satu yang menyebabkan penyimpangan yang terjadi kepada remaja ditambah lagi dengan lingkungan tempat tinggal yang tidak kondusif bagi perkembangan kepribadian remaja.

Adanya kurang pengawasan serta bimbingan dari keluarga dalam perkembangan remaja serta minimnya pengetahuan tentang ilmu agama, maka remaja yang rasa ingin tahunya sangat besar dan tidak dapat dibendung dapat menjadikannya salah dalam mengartikan sesuatu. Ditambah lagi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, informasi-informasi yang berasal dari luar yang begitu mudah apabila tanpa pengawasan dari keluarga maka informasi yang diperolehnya akan begitu mudah diserap tanpa disaring terlebih dahulu.

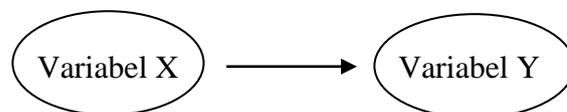
Menghindari hal tersebut remaja dari moral dan kepribadian yang buruk itu, maka keluarga harus menjalankan tugasnya dengan baik. Keluarga terutama orang tua dituntut agar dapat memberikan pengawasan serta bimbingan kepada anaknya terutama anak yang sedang memasuki masa remaja karena ketika anak memasuki masa remaja.

D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau kerangka berfikir adalah model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.²⁰

Pokok dalam penelitian ini adalah bimbingan keluarga. Tujuan dari bimbingan keluarga ini bahwasannya untuk memperbaiki agar bimbingan keluarga dalam mendidik anak mereka itu menjadi lebih baik lagi, dengan berkepribadian jujur, sopan, bertoleransi, disiplin, dan dapat bertanggung jawab sehingga dapat merubah pribadi yang kurang baik dan dapat memunculkan pribadi yang lebih baik.

Adapun paradigma didalam penelitian ini dapat digambarkan yaitu sebagai berikut:



Variabel X : Pengaruh bimbingan keluarga

Varibel Y : Kerpibadian remaja

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris atau nyata”.²¹

Berdasarkan pendapat diatas, penulis dapat jelaskan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah yang

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta Cv, 2016), 91.

²¹Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 31.

sudah ada dalam suatu penelitian. Dimana penulis harus mampu membuktikan kebenarannya dari dugaan tersebut kelapangan atau tempat penelitiannya. Hipotesis yang penulis rumuskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh bimbingan keluarga terhadap pembentukan kepribadian remaja di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran.

Ho : Tidak ada pengaruh bimbingan keluarga terhadap pembentukan kepribadian remaja di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu “Ada pengaruh bimbingan keluarga terhadap pembentukan kepribadian remaja di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran”.

Benar atau tidaknya hipotesis ini akan dibuktikan dengan kebenarannya setelah melakukan penelitian ini dan dilaksanakan melalui data- data yang nantinya terkumpul.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengeksploitasi data lapangan dengan metode analisis data deskriptif. Peneliti akan melaksanakan penelitian di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran. Peneliti akan terjun ke lapangan untuk menyebar angket dan mengambil dokumen data untuk menunjang dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh dari 2 variabel yang akan diteliti untuk diketahui seberapa besar tingkat keeratannya. Sehingga dapat diketahui dari penelitian ini tentang ada atau tidaknya “Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Remaja Di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran”.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk untuk mencari bagaimana caranya mengukur variabel. Pendapat menurut Sumadi Suryabrata bahwa definisi operasional adalah sebuah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat atau hal yang didefinisikan dan bisa diamati (diobservasi).

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah pentunjuk untuk menjelaskan suatu gambaran variabel yang akan diteliti. Berdasarkan uraian diatas, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah bimbingan keluarga. Variabel ini akan diukur menggunakan metode angket yang berjumlah 8 item soal. Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu:

- a. Orang tua dan anak saling berkomunikasi
- b. Orang tua mengajarkan anak mereka untuk berbuat kebaikan
- c. Orang tua megajarkan anak untuk saling menghargai

2. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini yang menjadikan variabel terikat adalah pembentukan kepribadian remaja. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan metode angket yang berjumlah 20 item soal. Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepribadian syahadatain
- b. Kepribadian mushalli
- c. Kepribadian shaim

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan “keseluruhan subjek penelitian”.²² Pendapat lain juga mengemukakan populasi adalah “sekumpulan objek yang dijadikan sebagai bahan penelitian dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama”.²³ Populasi penelitian ini adalah 25 remaja akhir yang ada di Desa Bangun Sari.

2. Sempel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁴ Apabila jumlah responden dalam penelitian kurang dari 100, maka sampel itu dapat diambil semua sehingga dalam penelitiannya adalah penelitian populasi. Sedangkan jika jumlah responden lebih dari 100, maka dapat mengambil sampel sebanyak 10-15% atau 20- 25% atau lebih.²⁵

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis dalam mengambil sampel didalam penelitian ini yaitu sebanyak 25 remaja dari jumlah populasi yang ada. Jadi, jumlah sampel didalam penelitian ini yaitu 25 remaja yang berusia 15-20 tahun.

²²Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, 173.

²³Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonprametri* (Jakarta: Kencana, 2007), 3.

²⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, 174.

²⁵Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana, 2008), 82.

3. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik sampling merupakan bagaimana cara untuk mengambil sampel. Teknik sampling adalah “suatu teknik atau cara dalam mengambil sampel dari populasi”.

Adapun teknik yang digunakan didalam penelitian ini yaitu stratified random sampling. “Stratified random sampling merupakan pengambilan secara acak dan berlapis”. Teknik sampling dengan menggunakan *stratified random sampling* bertujuan dilakukan jika populasi itu terdiri dari beberapa strata agar sampelnya dapat mencerminkan strata- strata, maka responden dapat mengambilnya secara acak dari setiap strata tersebut. Karena disini unsur populasi berkarakteristik heterogen, dan heterogen tersebut mempunyai sebuah arti yang signifikan pada pencapaian tujuan penelitian.²⁶

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang valid dan objektif dilapangan, maka penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Angket

Angket merupakan cara pengumpulan data yang berbentuk suatu pengajuan pertanyaan berupa tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.²⁷

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan angket adalah daftar jumlah pertanyaan yang dibagikan

²⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 147.

²⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 30.

kepada sampel penelitian guna untuk memperoleh jawaban tentang data yang diperlukan oleh peneliti.

Didalam peneliti ini penulis menggunakan metode angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tidak langsung. Angket tidak langsung adalah responden yang menjawab tentang orang lain. Angket ini berupa pertanyaan yang berjumlah 20 butir yang terdiri dari lima alternatif multi choice (\surd), skor kriteria peritem soal yaitu sebagai berikut:

- a. Jawaban selalu di beri skor 5
- b. Jawaban sering di beri skor 4
- c. Jawaban kadang-kadang di beri skor 3
- d. Jawaban hampir tidak pernah diberi skor 2
- e. Jawaban tidak pernah diberi skor 1

Angket ini akan diberikan kepada 25 remaja di desa Bangun sari untuk mengetahui pengaruh bimbingan keluarga terhadap pembentukan kepribadian Remaja di Desa Bangun Sari.

2. Dokumentasi

“Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan suatu data. “Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya”.”²⁸

²⁸Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 274.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi data yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sejarah berdirinya Desa Bangun sari Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan suatu data agar pekerjaannya mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lain dapat dikatakan lebih cermat, lengkap, sistematis dan mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu instrumen angket.

1. Rancangan Istrument

Tabel 3.1

Instrument Yang Digunakan Untuk Penelitian

No	Variabel	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Bebas (X) Bimbingan Keluarga	Remaja	Angket	Angket
2	Variabel Terikat (Y) Kepribadian Remaja	Ayah atau Ibu	Angket	Angket

2. Indikator Instrumen

Tabel 3.2
Indikator Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Kepribadian Remaja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Jml
Variabel Terikat (Y) Kepribadian remaja	Kepribadian Syahadatain		2,3,1	3
	• Kepribadian yang jujur (Shidiq)	• Tidak pernah berbohong dalam kesaksian		
	• Kepribadian yang tulus (ikhlas)	• Sungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu	4,6,5	3
	• Kepribadian yang tunduk dan patuh	• Individu yang tunduk patuh pada tuhan	8,7,9	3
	Kepribadian mushalli	• Individu melaksanakan shalat berjamaah menunjukkan sikap persatuan saling sapa, toleransi dan tolong menolong	11,10,12	3
	• Kepribadian yang tunduk patuh kepada imam	• Individu yang slaing percaya dan gotong royong	13,14	2
	Kepribadian shaim	• Sabar dalam menjalankan	16,15,17	3
	• Kepribadian			

	yang sabra	perintah tuhan		
	• Kepribadian yang sehat	• Menahan diri terhadap makanan atau minuman tertentu	18,19,20	3
Variabel Bebas (X) Pengaruh bimbingan keluarga	Pengaruh bimbingan keluarga terhadap kepribadian remaja	• Orang tua dan anak saling berkomunikasi	3,4,5	3
		• Orang tua mengajarkan mereka untuk berbuat kebaikan	6,7,8	3
		• Orag tua mengajarkan anak unutk saling menghargai	1,2	2
JUMLAH			28	

3. Pengujian Instrument

Instrumen merupakan penyaringan dan pengujian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketepatan/kemantapan).

a. Validitas

“Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukuran. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini pengujian alat ukur yang dipakai berupa validitas isi

(*content validity*). Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas ini yaitu sejauh mana item-item dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur.”²⁹ Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus *Product Moment* untuk menguji validitas data.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y

b. Reliabilitas

“Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya atau digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas penelitian menggunakan teknik Spearman-Brown yaitu dengan belah ganjil genap dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2(r_b)}{1 + r_b}$$

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

²⁹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 45.

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua³⁰

Butir angket yang dinyatakan valid dan reliabilitas kemudian digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan tentang pengaruh bimbingan keluarga terhadap kepribadian remaja.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang akan dipakai untuk menguji hipotesis pada rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Penulis menggunakan teknik analisis data menggunakan metode statistik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y³¹

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang diperoleh secara kebetulan atau koefisien variabel benar-benar signifikan. Adapun penerimaan dan penolakan hipotesisnya yaitu apabila r hitung lebih kecil daripada r tabel maka tidak ada pengaruh bimbingan

³⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 359.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 213.

keluarga terhadap pembentukan kepribadian remaja di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran. Namun jika r hitung lebih besar daripada r tabel maka ada pengaruh bimbingan keluarga terhadap pembentukan kepribadian remaja di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran.³²

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat ³³

Berdasarkan tabel di atas apabila interval koefisien 0,000-0,199 maka tingkat hubungannya sangat rendah, apabila interval koefisien 0,200-0,399 maka tingkat hubungannya rendah, apabila interval koefisien 0,400-0,599 maka tingkat hubungannya sedang, apabila interval koefisien 0,600-0,799 tingkat hubungannya kuat, dan apabila interval koefisien 0,800-1,000 maka tingkat hubungannya sangat kuat.

³² Purbayu Budi Sentosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 127.

³³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 231.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran

Desa Bangun Sari terletak di Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa Bangun Sari memiliki batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sinar Jati Kecamatan Tigeneneng, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tunggul Pawenang Kecamatan Adiluwih, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Trirahayu Kecamatan Negeri Katon, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Margorejo Kecamatan Tegineneng.

b. Keadaan Penduduk Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab.

Pesawaran

Keadaan penduduk di Desa Bangun Sari, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran terdiri dari 1085 kepala keluarga dengan kepadatan penduduk 1.046,34 per KM. Adapun data jumlah penduduk sebagai berikut:

Tabel 4.1**Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

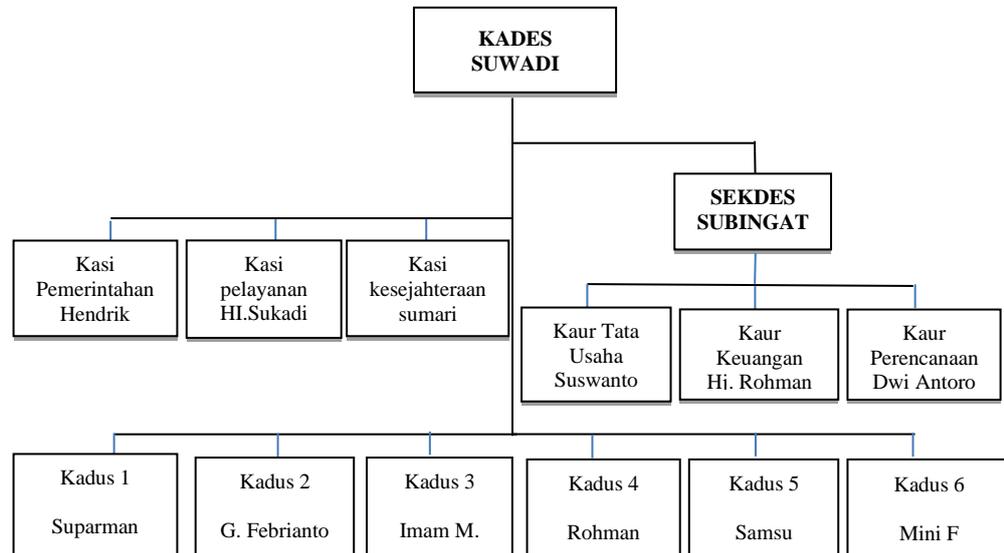
No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1953
2	Perempuan	1840
Jumlah seluruhnya		3793

Sumber: Data Profil Desa

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yaitu untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 1953 orang/jiwa, untuk jenis kelamin perempuan berjumlah 1840 orang/jiwa, dan untuk jumlah seluruh penduduk adalah 3793 orang/jiwa.

- c. Sturktur Pemerintah Desa Bangun Sari Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran.

Gambar 4.1
Sturktur Pemerintah Desa Bangun Sari



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang penulis peroleh dari hasil penelitian di lapangan dengan membagikan angket kepada responden merupakan data mengenai bimbingan keluarga terhadap kepribadian remaja di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran.

a. Data Tentang Bimbingan Keluarga

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah peneliti bagikan kepada remaja di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Angket Bimbingan Keluarga

Responden	Item								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
X1	3	3	3	3	5	4	4	4	29
X2	3	5	5	3	4	5	5	5	35
X3	5	5	2	2	3	4	5	5	31
X4	5	5	3	2	2	5	5	5	32
X5	2	4	1	2	2	2	4	3	20
X6	2	3	4	5	4	5	5	5	33
X7	5	5	4	1	3	5	5	4	32
X8	5	5	4	5	5	5	4	5	38
X9	4	4	3	2	3	3	4	4	27
X10	5	5	2	3	1	2	3	5	26
X11	5	5	3	1	3	2	5	4	28
X12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
X13	2	5	3	3	4	2	5	5	29
X14	5	5	5	2	2	5	5	5	34
X15	5	5	5	5	5	4	5	5	39
X16	5	5	4	3	4	4	5	5	35
X17	5	5	5	2	5	5	5	5	37
X18	3	4	5	3	5	5	4	5	34
X19	5	5	5	2	5	5	5	5	37
X20	5	5	5	2	5	5	5	5	37
X21	3	2	5	5	3	2	5	3	28
X22	5	5	3	3	4	5	4	4	33
X23	5	3	4	2	1	5	5	4	29
X24	4	4	4	3	3	4	4	3	29
X25	3	5	4	2	2	3	4	4	27
Σ	104	112	96	71	88	101	115	112	799

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data hasil angket bimbingan keluarga yang peneliti bagikan kepada remaja di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran dengan jumlah responden 25 orang dan 8 item pertanyaan menunjukkan hasil bahwa diperoleh nilai tertinggi 40 dan nilai terendah 20, maka data dianalisis untuk mencari kategori baik, cukup, atau kurang dari bimbingan keluarga dengan terlebih dahulu mencari nilai Mean (μ) dan Standar Deviasi (σ).

Menghitung Mean (μ) hipotetik dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum K$$

Keterangan:

$$\mu = \text{Rerata Hiopotetik}$$

$$i_{\max} = \text{Skor Maksimum Item}$$

$$i_{\min} = \text{Skor Minimum Item}$$

$$\sum K = \text{Jumlah Item}$$

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum K$$

$$\mu = \frac{1}{2} (5 + 1) 8$$

$$\mu = \frac{1}{2} (6) 8$$

$$\mu = \frac{1}{2} 48$$

$$\mu = 24$$

Menghitung Standar Deviasi (σ) dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6} (\sum K \cdot i_{\max} - \sum K \cdot i_{\min})$$

Keterangan:

σ = Rerata Hioptetik

i_{max} = Skor Maximum Item

i_{min} = Skor Minimum Item

$\sum K$ = Jumlah Item

$$\sigma = \frac{1}{6} (\sum K \cdot i_{max} - \sum K \cdot i_{min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6} (8.5 - 8.1)$$

$$\sigma = \frac{1}{6} (40 - 8)$$

$$\sigma = \frac{1}{6} (32)$$

$$\sigma = 5,33 / 5$$

Setelah mengetahui Mean dan Standar Deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subjek yang dibagi menjadi tiga, yaitu baik, cukup, dan kurang.

Untuk mencari skor kategori dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1) Baik

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 24 + 5,33 \leq X$$

$$= 29,33 \leq X$$

$$= 29 \leq X$$

2) Cukup

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 24 - 1.5,33 \leq X < 24 + 1.5,33$$

$$= 18,67 \leq X < 29,33$$

$$= 19 \leq X < 29$$

3) Kurang

$$= X < \text{Mean} - 1.SD$$

$$= X < 24 - 1.5,33$$

$$= X < 18,67$$

$$= X < 19$$

Setelah nilai dalam kategori sudah diketahui baik, cukup, dan kurang maka langkah selanjutnya mencari presentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Analisis hasil presentase angket bimbingan keluarga dapat dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Bimbingan Keluarga

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	$29 \leq X$	19	Baik	76%
2	$19 < X < 29$	6	Cukup	24%
3	$X < 19$	0	Kurang	0%
Jumlah		25		100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 25 remaja terdapat 19 remaja atau 76% remaja menjawab bimbingan keluarga termasuk dalam kategori baik, 6 remaja atau 24% remaja menjawab bimbingan keluarga termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan tabel tersebut dapat dipahami bahwa bimbingan keluarga di Desa Bangun Sari termasuk dalam kategori baik dengan presentase 76%.

b. Data Tentang Kepribadian Remaja

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah peneliti bagikan kepada orang tua (ayah/ibu) di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil Angket Kepribadian Remaja

Responden	Item																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
X1	3	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	70
X2	5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	5	3	4	3	3	4	2	4	68
X3	2	3	2	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	79
X4	2	3	3	5	5	1	5	3	5	5	2	5	5	4	5	4	5	5	5	2	82
X5	5	4	2	3	3	4	4	3	3	1	3	2	3	2	3	4	3	2	3	5	59
X6	2	2	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	1	5	4	1	5	5	3	4	73
X7	2	4	3	5	5	3	3	3	2	5	5	4	4	5	2	2	3	2	3	5	69
X8	3	5	3	4	5	5	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	72
X9	2	3	3	4	4	5	5	3	3	2	5	2	3	3	4	3	3	3	4	5	68
X10	3	5	4	1	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	60
X11	5	3	1	2	5	5	2	3	4	3	4	2	3	5	3	2	5	3	2	5	66
X12	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	3	3	5	5	3	3	3	5	5	5	78
X13	2	3	2	5	5	5	2	2	4	2	5	2	5	2	5	3	3	3	2	2	67
X14	2	2	2	2	5	5	2	2	5	2	2	2	2	2	5	5	5	2	2	5	58
X15	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	82
X16	3	5	3	2	5	3	4	4	4	4	2	5	3	4	3	3	4	3	3	5	71
X17	3	3	2	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	4	2	4	81

X18	4	5	2	2	3	3	5	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	5	68
X19	4	3	2	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	4	2	5	81
X20	4	3	2	3	5	4	5	5	5	3	3	5	5	4	3	4	5	4	3	3	80
X21	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	4	3	2	4	67
X22	3	1	2	3	4	3	4	4	3	2	5	5	3	4	4	3	3	2	3	3	65
X23	5	4	3	3	5	2	4	5	5	5	4	3	1	2	5	2	3	3	4	2	70
X24	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	2	2	5	5	3	3	3	3	3	3	68
X25	5	5	4	3	2	3	5	5	5	5	2	2	5	3	3	3	3	4	4	4	75
Σ	8	8	7	7	1	9	9	9	1	8	8	8	9	8	9	8	9	8	8	1	1777
	4	8	2	7	0	5	9	0	0	9	1	5	2	7	1	0	5	6	1	0	
					1				2											2	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data hasil angket kepribadian remaja yang peneliti bagikan kepada orang tua (ayah/ibu) di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran dengan jumlah responden 25 orang dan 20 item pertanyaan menunjukkan hasil bahwa diperoleh nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 58, maka data dianalisis untuk mencari kategori baik, cukup, atau kurang dari kepribadian remaja dengan terlebih dahulu mencari nilai Mean (μ) dan Standar Deviasi (σ).

Menghitung Mean (μ) hipotetik dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \Sigma K$$

Keterangan:

μ = Rerata Hiopetik

i_{max} = Skor Maximum Item

i_{min} = Skor Minimum Item

ΣK = Jumlah Item

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \Sigma K$$

$$\mu = \frac{1}{2}(5 + 1)20$$

$$\mu = \frac{1}{2}(6)20$$

$$\mu = \frac{1}{2}120$$

$$\mu = 60$$

Menghitung Standar Deviasi (σ) dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6} (\sum K \cdot i_{\max} - \sum K \cdot i_{\min})$$

Keterangan:

μ = Rerata Hioptetik

i_{\max} = Skor Maximum Item

i_{\min} = Skor Minimum Item

$\sum K$ = Jumlah Item

$$\sigma = \frac{1}{6} (\sum K \cdot i_{\max} - \sum K \cdot i_{\min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6} (20.5 - 20.1)$$

$$\sigma = \frac{1}{6} (100 - 20)$$

$$\sigma = \frac{1}{6} (120)$$

$$\sigma = 13,33 / 13$$

Setelah mengetahui Mean dan Standar Deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subjek yang dibagi menjadi tiga, yaitu baik, cukup, dan kurang.

Untuk mencari skor kategori dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1) Baik

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 60 + 13,33 \leq X$$

$$= 73,33 \leq X$$

$$= 73 \leq X$$

2) Cukup

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 60 - 1.13,33 \leq X < 60 + 1.13,33$$

$$= 46,67 \leq X < 73,33$$

$$= 47 \leq X < 73$$

3) Kurang

$$= X < \text{Mean} - 1.\text{SD}$$

$$= X < 60 - 1.13,33$$

$$= X < 46,67$$

$$= X < 47$$

Setelah nilai dalam kategori sudah diketahui baik, cukup, dan kurang maka langkah selanjutnya mencari presentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Analisis hasil presentase angket kepribadian remaja dapat dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kepribadian Remaja

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	$73 \leq X$	9	Baik	36%
2	$47 \leq X < 73$	16	Cukup	64%
3	$X < 47$	0	Kurang	0%
Jumlah		25		100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 25 remaja terdapat 9 remaja atau 36% remaja memiliki kepribadian dalam kategori baik, 16 remaja atau 64% remaja memiliki kepribadian dalam kategori cukup. Berdasarkan tabel tersebut dapat dipahami bahwa kepribadian remaja di Desa Bangun Sari termasuk dalam kategori cukup dengan presentase 64%.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh bimbingan keluarga terhadap pembentukan kepribadian remaja di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran.

Setelah data bimbingan keluarga dan kepribadian remaja di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Proses pengolahan data dan analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y

Berikut ini peneliti sajikan tabel pengaruh bimbingan keluarga terhadap kepribadian remaja:

Tabel 4.6
Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Kepribadian Remaja di
Desa Bangun Sari

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
X1	70	29	4900	841	2030
X2	68	35	4624	1225	2380
X3	79	31	6241	961	2449
X4	82	32	6724	1024	2624
X5	59	20	3481	400	1180
X6	73	33	5329	1089	2409
X7	69	32	4761	1024	2208
X8	72	38	5184	1444	2736
X9	68	27	4624	729	1836
X10	60	26	3600	676	1560
X11	66	28	4356	784	1848
X12	78	40	6084	1600	3120
X13	67	29	4489	841	1943
X14	58	34	3364	1156	1972
X15	82	39	6724	1521	3198
X16	71	35	5041	1225	2485
X17	81	37	6561	1369	2997
X18	68	34	4624	1156	2312
X19	81	37	6561	1369	2997

X20	80	37	6400	1369	2960
X21	67	28	4489	784	1876
X22	65	33	4225	1089	2145
X23	70	29	4900	841	2030
X24	68	29	4624	841	1972
X25	75	27	5625	729	2025
Σ	1777	799	127535	26087	57292

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui data sebagai berikut:

$$N = 25$$

$$\Sigma X = 1777$$

$$\Sigma Y = 799$$

$$\Sigma X^2 = 127535$$

$$\Sigma Y^2 = 26087$$

$$\Sigma XY = 57292$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(57292) - (1777)(799)}{\sqrt{(25(127535) - (1777)^2)(25(26087) - (799)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1432300 - 1419823}{\sqrt{(3188375 - 3157729)(652175 - 638401)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12468}{\sqrt{(30646)(13774)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12468}{\sqrt{422118004}}$$

$$r_{xy} = \frac{12468}{20545,5106}$$

$$r_{xy} = 0,607$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,607. Langkah selanjutnya yaitu mencari taraf signifikan dengan mengkonsultasikan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $df = n-2 = 25-2 = 23$ adalah 0,413, sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 0,526. Selanjutnya membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima, namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak.

Pada data tersebut diketahui r_{hitung} pada taraf signifikan 5% adalah $0,607 > 0,413$, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis diterima. Sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah $0,607 > 0,526$, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu ada pengaruh bimbingan keluarga terhadap pembentukan kepribadian remaja di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran.

Untuk mengetahui tingkat hubungan variabel X terhadap variabel Y berdasarkan r_{xy} (koefisien korelasi) dapat melihat tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat ³⁴

Berdasarkan tabel pedoman di atas, besarnya r_{xy} yaitu terdapat koefisien korelasi yang positif antara variabel X dan Y dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,607 yang terletak antara interval koefisien 0,600 – 0,799 dengan keterangan memiliki tingkat hubungan yang kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan keluarga terhadap pembentukan kepribadian remaja di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran dengan tingkat hubungan yang kuat.

³⁴ Sugiyono, 231.

B. Pembahasan

Setelah data hasil penelitian sudah diolah, selanjutnya peneliti memaparkan hasil dari penelitian. Adapun rumusan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh bimbingan keluarga terhadap pembentukan kepribadian remaja di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran.

Berdasarkan hasil angket bimbingan keluarga yang peneliti bagikan kepada 25 remaja terdapat 19 remaja atau 76% remaja menjawab bimbingan keluarga termasuk dalam kategori baik, dan 6 remaja atau 24% remaja menjawab bimbingan keluarga termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan hasil angket kepribadian remaja menunjukkan bahwa dari 25 remaja terdapat 9 remaja atau 36% remaja memiliki kepribadian dalam kategori baik, dan 16 remaja atau 64% remaja memiliki kepribadian dalam kategori cukup.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori dari Dzakiah Drajat setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah³⁵. Sedangkan dalam perkembangan selanjutnya dari fitrah sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga., di mana lingkungan keluarga merupakan pihak yang memiliki pengaruh paling besar terhadap perkembangan anak pada tahun-tahun pertama kehidupannya. Dalam pembentukan kepribadian ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepribadian remaja. Salah satunya yaitu faktor lingkungan, kepribadian juga terbentuk dari interaksi figur yang signifikan

³⁵ Fatmawati, "*peran keluarga terhadap pembentukan kepribadian islam bagi remaja*" Vol, 27, No. 1, Juni (2016):18

dari semua anggota keluarga “pertama ibu, kemudian ayah dan saudara serta figur keluarga lainnya” Benar adanya.

Kepribadian remaja di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran menunjukkan bahwa remaja tersebut berperilaku kurang baik. Kurangnya sopan santun remaja kepada orang tua, menggunakan kata-kata kotor saat berbicara dengan teman sebayanya, berkurangnya sikap jujur remaja kepada orang tua. Untuk itu, perlu adanya bimbingan keluarga. Tujuan dari bimbingan keluarga ini untuk memperbaiki agar kepribadian remaja menjadi lebih baik, supaya memiliki sifat yang jujur, sopan, bertoleransi, disiplin, dan dapat bertanggung jawab sehingga dapat merubah pribadi yang kurang baik dan dapat memunculkan pribadi yang lebih baik. Oleh karena itu, terdapat cukup alasan mengenai pentingnya bimbingan keluarga terhadap kepribadian remaja.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh bimbingan keluarga terhadap pembentukan kepribadian remaja di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran.

Berdasarkan hasil dari perhitungan analisis data, “diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,607. Setelah dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% yang menunjukkan bahwa taraf signifikan 5% sebesar 0,413. Nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,607 > 0,413$) maka hipotesis tersebut diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh bimbingan keluarga terhadap pembentukan kepribadian remaja di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran”.

Apabila r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan taraf signifikan 1% yang menunjukkan bahwa taraf signifikan 1% sebesar 0,526, sedangkan hasil dari r_{hitung} sebesar 0,607. Nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,607 > 0,526$) maka hipotesis tersebut diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh bimbingan keluarga terhadap pembentukan kepribadian remaja di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran.

Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y memiliki nilai yang positif yaitu sebesar 0,607 yang terletak antara interval koefisien 0,600 – 0,799 dengan keterangan memiliki tingkat hubungan yang kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan keluarga terhadap pembentukan kepribadian remaja di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran dengan hubungan yang kuat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

Ada pengaruh bimbingan keluarga terhadap pembentukan kepribadian remaja di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan yang menyatakan bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,607. Jika r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% maka nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,607 > 0,413$) jadi hipotesis penelitian diterima. Sedangkan jika r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 1% maka nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,607 > 0,526$) jadi hipotesis penelitian diterima. Koefisien korelasi pengaruh bimbingan keluarga terhadap kepribadian remaja memiliki nilai 0,607 yang terletak antara interval koefisien 0,600 – 0,799 dengan keterangan memiliki tingkat hubungan yang kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan keluarga terhadap pembentukan kepribadian remaja di Desa Bangun Sari, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran dengan hubungan yang kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi setiap keluarga atau orang tua alangkah baiknya selalu menumbuhkan kepribadian remaja melalui bimbingan dan pengawasan. Selain itu orang tua juga harus mampu menciptakan lingkungan keluarga yang baik supaya remaja merasa nyaman, mendapat perhatian, motivasi, serta dukungan agar remaja memiliki pandangan yang positif terhadap dirinya bahwa ia mampu melakukan segala sesuatu dengan penuh keyakinan dan keberhasilan.
2. Bagi remaja agar lebih patuh dan berbakti terhadap orang tua supaya menjadi remaja yang mempunyai kepribadian lebih baik lagi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Mardia Harahap, "Pembentukan Kepribadian Muslim Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam," *Studi Multidisipliner* 6, no. 1 (2021).
- Fatmawati, "Peran Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Islam Bagi Remaja," *Jurnal Risalah* 27, no. 1 (2016).
- Radina Mukhtar Harahap, "Menejemen Pembentukan Kepribadian Muslim Dalam Pesrpektif Filsafat Pendidikan Islam" 6, no. 2 (2017).
- Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013).
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).
- Abdul Mujib, "*Kepribadian Dalam Psikologi Islam*" (Jakarta: PT Rajagrafindo, Persada, 2006)
- Muhammad Muslih, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Presentasi Belajar Siswa Kelas 6 SND Limbangan" 1, no. 4 (2016).
- Sri Rahayu, "Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Di SMA Negeri 16 Padang," *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan* 5, no. 1 (2016).
- Fatmawati, "Peran Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Islam Bagi Remaja,"
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta Cv, 2016).
- Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2012).
Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*.
- Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonprametrik* (Jakarta: Kencana, 2007).
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana, 2008).
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

Purbayu Budi Sentosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005).

LAMPIRAN

C. Soal

1. Variabel kepribadian Remaja dan pengaruh bimbingan keluarga

Variabel	Indicator	Sub indicator	Item	Jumlah item
Variabel terikat (Y) Kepribadian remaja	Kepribadian Syahadatain	<ul style="list-style-type: none">Jujur dalam berkehendak	2,3,1	3
	<ul style="list-style-type: none">Kepribadian yang jujur (Shidiq)	<ul style="list-style-type: none">Jujur dalam perkataanJujur dalam hasrat pemenuhanJujur dalam beramal		
	<ul style="list-style-type: none">Kepribadian yang tulus (ikhlas)	<ul style="list-style-type: none">Ikhlas beramal semata-mata mengharap Ridha Allah		
	<ul style="list-style-type: none">Kepribadian yang tunduk dan patuh	<ul style="list-style-type: none">Individu yang tunduk patuh pada tuhan nya	8,7,9	3

C. Soal

1. Variabel kepribadian Remaja dan pengaruh bimbingan keluarga

Variabel	Indicator	Sub indicator	Item	Jumlah item
Variabel terikat (Y) Kepribadian remaja	Kepribadian Syahadatain <ul style="list-style-type: none">• Kepribadian yang jujur (Shidiq)	<ul style="list-style-type: none">• Jujur dalam berkehendak• Jujur dalam perkataan• Jujur dalam hasrat pemenuhan• Jujur dalam beramal	2,3,1	3
	<ul style="list-style-type: none">• Kepribadian yang tulus (ikhlas)	<ul style="list-style-type: none">• Ikhlas beramal semata-mata mengharap Ridha Allah	4,6,5	3
	<ul style="list-style-type: none">• Kepribadian yang tunduk dan patuh	<ul style="list-style-type: none">• Individu yang tunduk patuh pada tuhan nya	8,7,9	3

	<ul style="list-style-type: none"> • Kepribadian mushalli • Kepribadian yang senang berorganisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Individu melaksanakan shalat berjamaah menunjukkan sikap persatuan saling sapa, toleransi dan tolong menolong 	11,10, 12	3
	<ul style="list-style-type: none"> • Kepribadian yang tunduk patuh kepada imam 	<ul style="list-style-type: none"> • Individu yang saling percaya dan gotong royong 	13,14	2
	<ul style="list-style-type: none"> • Kepribadian shaim • Kepribadian yang sabar 	<ul style="list-style-type: none"> • Sabar karena taat dalam menjalankan perintah tuhan • Sabar karena menahan diri dari maksiat 	16,15, 17	3

		<ul style="list-style-type: none"> • Sabar dalam menghadapi cobaan 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Kepribadian yang sehat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menahan diri karena hawa nafsu 	18,19, 20	3
Pengaruh bimbingan keluarga	Pengaruh bimbingan keluarga terhadap kepribadian remaja	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua dan anak saling berkomunikasi 	24,23, 25	3
		<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua mengajarkan mereka untuk berbuat kebaikan 	27,28	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Orag tua mengajarkan anka untuk saling menghargai 	21,22	2
JUMLAH			28	

2. Pertanyaan

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN PILIHAN RESPONDEN				
		SL	SR	KK	HTP	TP
1	1 Apakah saya mengerjakan pr dengan jujur?					
	2 Apakah selama ini saya sudah jujur dalam tingkah laku yang saya lakukan?					
	3 Apakah saya sudah meninggalkan perbuatan mencontek saat mengerjakan pr yang dilarang oleh agama?					
2	4 Apakah pada saat saya melihat ada sampah di jalan saya akan membuangnya di kotak sampah?					
	5 Apakah saya akan menolong kepada orang yang sedang susah?					
	6 Apakah saya mudah memaafkan orang yang sudah menyakiti hati saya?					
3	7 Apakah saya sudah berdoa dengan sungguh-sungguh?					
	8 Apakah saya sudah melaksanakan perintah agama seperti membaca Al-Quran semata-mata hanya mengharap ridha Allah?					
	9 Apakah saya sudah melaksanakan shalat dengan sepenuh hati?					
4	10 Apakah saya sudah melaksanakan wajib lima waktu?					
	11 Apakah saya sudah melaksanakan shalat dhuha setiap hari?					
	12 Apakah saya sudah membaca Al-Qur'an minimal 1 lembar setiap harinya?					
5	13 Apakah saya selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mengharap Ridha Allah?					
	14 Apakah segala sesuatu yang saya lakukan selalu patuh dengan perintah Allah?					
6	15 Apakah saya akan sabar ketika menghadapi sebuah musibah?					
	16 Apakah saya akan sabar ketika ada hal-hal lain yang tidak berjalan dengan lancar?					
	17 Apakah saya bersedih ketika menerima hasil yang tidak sesuai?					

7	18	Apakah saya menjaga lisan untuk tidak berkata bohong saat berpuasa?					
	19	Apakah saya anggota badan saya untuk menghindari aktivitas yang buruk?					
	20	Apakah pada saat berpuasa saya merasa tenang karena menjalankan kewajiban-kewajiban yang diperintahkan Allah?					
8	21	Apakah orang tua mengajarkan kepada anaknya untuk saling menghargai dengan sesama temannya?					
	22	Apakah orang tua mengajarkan anaknya untuk menghormati orang yang lebih tua?					
9	23	Apakah orang tua sering mengajak berdiskusi dengan anaknya mengenai sekolahnya?					
	24	Apakah orang tua sering mengajak berdiskusi dengan anaknya mengenai temannya?					
	25	Apakah orang tua sering mengajak berdiskusi dengan anaknya mengenai aktivitas kesehariannya?					
	26	apakah orang tua sering meluangkan waktunya dengan bersama anaknya?					
10	27	Apakah orang tua sudah membimbing anaknya untuk berkalu sopan santun?					
	28	Apakah orang tua sudah mengajarkan anaknya untuk taat beribadah seperti shalat dan membaca Al-Quran?					

3. Dokumentasi

- a. Profil desa Bangun sari kec. Negeri katon kab. Pesawaran.
- b. Sejarah desa Bangun Sari kec. Negeri katon kab. Pesawaran.
- c. Visi misi desa bangun sari kec. Negeri katon kab. Pesawaran.
- d. Sarana dan prasarana desa bangun sari kec. Negeri katon kab. Pesawaran.
- e. Data staf dan karyawan desa bangun sari kec. Negeri katon kab. Pesawaran.

- f. Data jumlah remaja desa bangun sari kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran
- g. Struktur organisasi desa bangun sari kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran

Metro, 03 September 2021

Peneliti



Dian Angelina
NPM. 1701010112

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



Dr. Masykurillah, S.Ag.M.A
NIP. 19711225 200003 1 001

Lampiran 2. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrument penelitian, peneliti menyebar angket kepada 10 remaja di luar sampel dengan jumlah 8 item pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data bimbingan keluarga dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket Bimbingan Keluarga

No	Nama	Nomor Item								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	AL	5	5	3	4	3	2	5	4	31
2	ALN	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	AUS	2	5	3	4	4	2	5	5	30
4	AR	5	5	5	5	2	5	5	5	37
5	CD	5	5	5	5	5	4	5	5	39
6	DRA	5	5	4	3	4	4	5	5	35
7	FS	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	HA	3	4	5	3	5	5	4	5	34
9	IRN	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	KH	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Jumlah		45	49	45	44	43	42	49	49	366

Langkah selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dari masing-masing item pertanyaan. Berikut ini merupakan cara perhitungan untuk item

pertanyaan nomor satu. Langkah pertama membuat tabel bantu untuk mempermudah proses perhitungan data sebagai berikut:

Tabel 2

Tabel Bantu Perhitungan Validitas Angket Bimbingan Keluarga

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	AL	5	31	25	961	155
2	ALN	5	40	25	1600	200
3	AUS	2	30	4	900	60
4	AR	5	37	25	1369	185
5	CD	5	39	25	1521	195
6	DRA	5	35	25	1225	175
7	FS	5	40	25	1600	200
8	HA	3	34	9	1156	102
9	IRN	5	40	25	1600	200
10	KH	5	40	25	1600	200
	Σ	45	366	213	13532	1672

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil yang kemudian di korelasikan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$X^2 = 213$$

$$Y^2 = 13532$$

$$XY = 1672$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1672}{\sqrt{(213)(13532)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1672}{\sqrt{2882316}}$$

$$r_{xy} = \frac{1672}{1697,7385}$$

$$r_{xy} = 0,985$$

Dalam penelitian ini ada 8 item pertanyaan, maka ada 8 korelasi *product moment* yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3

Uji Validitas 8 Item Pertanyaan Nomor 1-8

Menggunakan Microsoft Excel

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal								$\sum Y$	Y2
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	AL	5	5	3	4	3	2	5	4	31	961
2	ALN	5	5	5	5	5	5	5	5	40	1600

8	HA	9	16	25	9	25	25	16	25
9	IRN	25	25	25	25	25	25	25	25
10	KH	25	25	25	9	25	25	25	25
ΣX		213	241	209	194	195	190	241	241

No	Nama	XY							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	AL	155	155	155	124	93	62	155	124
2	ALN	200	200	200	200	200	200	200	200
3	AUS	60	150	60	120	120	60	150	150
4	AR	185	185	185	185	74	185	185	185
5	CD	195	195	195	195	195	156	195	195
6	DRA	175	175	175	105	140	140	175	175
7	FS	200	200	200	200	200	200	200	200
8	HA	102	136	102	102	170	170	136	170
9	IRN	200	200	200	200	200	200	200	200
10	KH	200	200	200	200	200	200	200	200
Σ		1672	1796	1672	1631	1592	1573	1796	1799

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan rumus *product moment*, maka hasil perhitungan uji validitas setiap butir angket bimbingan keluarga dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4

Nilai r Uji Validitas Butir Angket Bimbingan Keluarga

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikan	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0,985	Valid	Valid
2	0,995	Valid	Valid
3	0,995	Valid	Valid
4	0,991	Valid	Valid
5	0,980	Valid	Valid
6	0,981	Valid	Valid
7	0,995	Valid	Valid
8	0,995	Valid	Valid

Setelah diketahui r_{hitung} adalah 0,985, selanjutnya yaitu membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Item pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. R_{hitung} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa r_{hitung} pada taraf signifikan 5% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,985 > 0,632$. Sedangkan pada taraf signifikan 1% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,985 > 0,765$. Jadi, angket tersebut dapat dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data bimbingan keluarga.

Lampiran 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas angket dilakukan dengan cara mengujikan angket kepada 10 remaja di luar sampel dengan menggunakan teknik *Spearman Brown*. Langkah pertama dalam uji reliabilitas pada item pernyataan yaitu dengan cara membagi skor butir soal kedalam dua kelompok yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil
Angket Bimbingan Keluarga

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Ganjil				Jumlah
		1	3	5	7	
1	AL	3	3	3	5	14
2	ALN	4	5	5	5	19
3	AUS	2	3	4	5	14
4	AR	4	5	2	5	16
5	CD	4	5	5	5	19
6	DRA	4	4	4	5	17
7	FS	4	5	5	5	19
8	HA	4	5	5	4	18
9	IRN	4	5	5	5	19
10	KH	4	5	5	5	19
	Jml	37	45	43	49	174

Tabel 6
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap
Angket Bimbingan Keluarga

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Genap				Jumlah
		2	4	6	8	
1	AL	5	4	2	4	15
2	ALN	5	5	5	5	20
3	AUS	5	4	2	5	16
4	AR	5	5	5	5	20
5	CD	5	5	4	5	19
6	DRA	5	3	4	5	17
7	FS	5	5	5	5	20
8	HA	4	3	5	5	17
9	IRN	5	5	5	5	20
10	KH	5	5	5	5	20
	Jml	49	44	42	49	184

Untuk mempermudah peneliti maka dibuat tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 7
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas
Angket Kompetensi Profesional Guru

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	AL	14	15	196	225	210
2	ALN	19	20	361	400	380
3	AUS	14	16	196	256	224
4	AR	16	20	256	400	320
5	CD	19	19	361	361	361
6	DRA	17	17	289	289	289
7	FS	19	20	361	400	380
8	HA	18	17	324	289	306
9	IRN	19	20	361	400	380
10	KH	19	20	361	400	380
Σ		174	184	30276	33856	32016

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil yang kemudian di korelasikan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$X^2 = 30276$$

$$Y^2 = 33856$$

$$XY = 32016$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32016}{\sqrt{(30276)(33856)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32016}{\sqrt{1025024269}}$$

$$r_{xy} = \frac{32016}{32016,0002}$$

$$r_{xy} = 0,999$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus di uji dengan menggunakan rumus *Spearman Borwn* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2(r_b)}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2(0,999)}{1 + 0,999}$$

$$r_i = \frac{1,998}{1,999}$$

$$r_i = 0,999$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas.

Tabel 8
Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Retang Nilai	Keterangan
1	0,800-0,1000	Sangat Tinggi
2	0,600-0,800	Tinggi
3	0,400-0,600	Sedang
4	0,200-0,400	Rendah
5	0,000-0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel kriteria indeks reliabilitas di atas, maka reliabilitas instrument dengan nilai 0,999 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian angket ini layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

Lampiran 4. Outline

**PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN MUSLIM BAGI REMAJA DI DESA BANGUN SARI
KEC NEGERI KATON KAB PESAWARAN**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Lingkungan Keluarga
 - 1. Pengertian Lingkungan keluarga
 - 2. Peran Lingkungan Keluarga
- B. Kepribadian Muslim Bagi Remaja
 - 1. Pengertian Remaja
 - 2. Batasan Remaja Menurut WHO
 - 3. Pengertian Kepribadian Muslim
 - 4. Unsur-unsur pembentukan kepribadian muslim
 - 5. Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian Muslim
- C. Peran Lingkungan Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Bagi Remaja

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Desa Bangun Sari
2. Keadaan Penduduk Desa Bangun Sari
3. Keadaan Remaja Di Desa Bangun Sari
4. Struktur Kepemimpinan Desa Bangun Sari
5. Denah Lokasi Desa Bangun Sari

B. Temuan Khusus

Peran Lingkungan Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian
Muslim Bagi Remaja

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

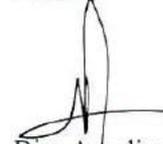
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

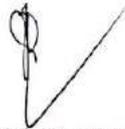
Metro, 22 April 2021
Penulis,



Dian Angelina
NPM. 1701010112

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



Dr. Masykurillah, S.Ag.M.A
NIP. 19711225 200003 1 001

Lampiran 5. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0925/In.28.1/J/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zainal Abidin (Pembimbing 1)
Masykurillah (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DIAN ANGELINA**
NPM : 1701010112
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN MUSLIM BAGI REMAJA DI DESA BANGUNSARI
KEC. NEGERI KATON KAB.PESAWARAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 April 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan P. Hajar Dewantara Komplek 15 Karangayu 34111 Kota Sukoharjo Metro Lampung 34111

PAI 1402 - telepon (075) 410171 Fax (075) 410290 Website: www.kemkominfo.go.id / www.iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dian Angeline
 NPM : 1701010112

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	22 Februari 2024	✓		- Ace outline	
2.	7 September 2024	✓		- Ace APD	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M. Yuli
 NIP. 19730605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhul Abidin, M. Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan P. Hajar Dewantara Nomor 134 Inggrayan, Kota Baru Lampung 34111

Telepon (0721) 41557, Faksimil (0721) 41794, Website: www.iainmetro.ac.id, Email: iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dian Angelina
NPM : 1701619112

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	03/04/05			1. sc foto (-) I - laporan pembimbing I - Surat APD - foto APD - lampiran 1 bkg I	 

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Umar, M. Pd
NIP. 19750405 200710 1 005

Dosen Pembimbing II



Dr. Masnurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200005 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dian Angelina
NPM : 1701010112

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	18/21 /11		✓	Bimbingan Skripsi Bab 4.5 - Tentang Pembahasan - Deskripsi dari Hasil	
	22/21 /11		✓	Bimbingan Skripsi bab 4.5 (teori) Pembahasan Hasil Indikator Pembahasan Apa?	
	25/21 /11		✓	Bimbingan Skripsi Bab 4.5 (Print Teori yang ada dipembahasan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dian Angelina
NPM : 1701010112

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	26/11 /11		✓	Bimbingan Skripsi Bab 4.5 C Print Pembahasan Pencitikan	
			✓	Acc. utk manuskrip	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Aji, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Masvurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dian Angelina
NPM : 1701010112

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	16/2021 Mey	✓		Bimbingan Pendalaman Proposal Bab 1-3 Dengan Revisi → judul (Pengaruh bimbingan keluarga terhadap kecerdasan Kemaja ACC Pendalaman Proposal Bab 1-3 (Online)	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dian Angelina
NPM : 1701010112

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	29/11	✓		Bimbingan Skripsi Bab 4.5 Acc Skripsi bab 1 dan (Continue)	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Lampiran 7. Surat Izin Pra-Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1567/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BANGUN SARI KEC. NEGERI KATON KAB. PESAWARAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DIAN ANGELINA**
NPM : 1701010112
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN REMAJA DI DESA BANGUN SARI KEC. NEGERI
KATON KAB. PESAWARAN

untuk melakukan *pra-survey* di DESA BANGUN SARI KEC. NEGERI KATON KAB. PESAWARAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 8. Surat Balasan Izin Pra-Survey



DEMINTAH KABUPATEN PESAWARAN
KECAMATAN NEGERIKATON
DESA BANGUNSARI

Alamat : Jalan Raya Desa Bangunsari Kode Pos : 35371

No : 140/324../VII.02.17/IX/2020
Lampiran : -
Hal : *Bersedia Menjadi Tempat Pra Survey*

Kepada Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
IAIN METRO
di METRO

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Tanggal 25 Juni 2020 Nomor: B-1567/ln.28.1/J/TL.00/06/2020 hal izin survey.

Nama : Dian Angelina
Npm : 1701010112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini Kami sampaikan bahwa Desa Bangun Sari kec. Negeri katon kab. Pesawaran bersedia menjadi tempat pra survey nama tersebut telah melaksanakan pra survey di Desa Bangun Sari dengan judul "Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Kepribadian Remaja di Desa Bangun Sari kec. Negeri katon kab. pesawaran".

Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Bangun Sari, 01 September 2020

A/A Kepala Desa

SEKDEP

(SURIYATI)

Lampiran 9. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3673/In.28/D.1/TL.01/09/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DIAN ANGELINA**
NPM : 1701010112
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BANGUN SARI KECAMATAN NEGERI KATON KABUPATEN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN KELUARGA TERHADAP KEPERIBADIAN REMAJA DI DESA BANGUNSARI KECAMATAN NEGERI KATON KABUPATEN PESAWARAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 September 2021



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 10. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3672/In.28/D.1/TL.00/09/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BANGUN SARI
KECAMATAN NEGERI KATON
KABUPATEN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3673/In.28/D.1/TL.01/09/2021, tanggal 16 September 2021 atas nama saudara:

Nama : **DIAN ANGELINA**
NPM : 1701010112
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BANGUN SARI KECAMATAN NEGERI KATON KABUPATEN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN KELUARGA TERHADAP KEPERIBADIAN REMAJA DI DESA BANGUNSARI KECAMATAN NEGERI KATON KABUPATEN PESAWARAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 September 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Keiembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 11. Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN PESAWARAN
KECAMATAN NEGERIKATON
DESA BANGUNSARI

Alamat ; Jalan Raya Desa Bangunsari Kode Pos 35371

SURAT BALASAN

Nomor 140/422../VII.02.17/IX/2021

Sehubungan dengan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan IAIN Negeri MeTro dengan Nomor : B-3672/In.28/D.1/TL.00/09/2021 Tentang Hal Izin Mengadakan Penelitian tertanggal ;16 September 2021, maka Kepala Desa Bangunsari Kecamatan Negri katon Kabupaten Pesawaran dengan ini memberikan Izin Kepada Mahasiswa dengan data di Bawah ini :

Nama lengkap/alias : DIAN ANGELINA
NPM : 1701010112
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk Melakukan Riset/ Survey di Desa Bangunsari Kecamatan Negri katon Kabupaten Pesawaran dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi dengan judul " PENGRUH BIMBINGAN KELUARGA TERHADAP KEPERIBADIAN REMAJA DI DESA BANGUNSARI KECAMATAN NEGERIKATON KABUPATEN PESAWARAN "

Demikian Surat balasan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya .



Bangunsari, 17-09-2021

KEPALA DESABANGUNSARI

(SUWADI)

Lampiran 12. Surat Bebas Pustaka Jurusan Pendidikan Agama Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fiik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:28/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Dian Angelina
NPM : 1701010112
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 16 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 13. Surat Keterangan Bebas Pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1171/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Dian Angelina
NPM : 1701010112
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010112

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 15 November 2021
Kepala Perpustakaan

Asad
Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 14. Dokumentasi



Gambar 1. Meminta Izin untuk Research di Desa Bangun Sari Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran.



Gambar 2. Dokumentasi dengan salah satu orang tua remaja Desa Bangun Sari Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran



Gambar 3. Memberikan arahan tentang pengisian Angket tentang bimbingan orang tua di Desa Bangun Sari kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran.



Gambar 4. Dokumentasi pengisian Angket pada salah satu remaja di Desa Bangun Sari Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran.

RIWAYAT HIDUP



Dian Angelina Di lahirkan di Bangun sari pada tanggal 01 Desember 1998,. Annak pertama dari 2 bersaudara dari Pasangan Bapak Alfian Djamal dan ibu Tri wahyuni. Penulis menempuh pendidikan awal di SD Sinarjati 2004 sampai 2010, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan menengah di MTs Alhidayah Tunggul Pawenang dan lulus pada tahun 2013, kemudian dilanjutkan pendidikan di MA Darussalam Tenineng dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan kependidikan perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri IAIN (Metro) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.